

Pelatihan Editing Foto dan Video Bagi Karang Taruna Limau Manis Peningkatan Promosi Potensi Desa Melalui Media Visual

Ardi Syawaldipa^{1*}, Sofia Yosse², Rozi Meri³, Harfebi Fryonanda⁴, Basmida Laia⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang, Indonesia, 25164

Telp: (0751) 72590

Email: ardisyawaldipa@pnp.ac.id^{1*}, syosse@pnp.ac.id², rozimeri@pnp.ac.id³, harfebi pnp.ac.id⁴

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2024-11-18

Revised : 2024-11-28

Accepted: 2024-11-30

KEYWORD

Training;
Promotion;
Tour;
Labuang Peak;
Video Editing,
Photo Editing

KATA KUNCI

Pelatihan;
Promosi;
Wisata;
Puncak Labuang;
Video Editing,
Foto Editing

ABSTRACT

This activity aims to improve photo and video editing skills as well as promote village potential through visual media for Karang Taruna Limau Manis. Mitra, a social organization in Limau Manis village, faced problems in technical editing skills and a lack of interesting visual content to promote their village. The solution offered is through intensive training using the CapCut and Lightroom mobile applications, as well as guidance in developing creative ideas for visual content. The benefit is an increase in the skills of Karang Taruna members, which will enable them to produce high-quality visual content that can increase the promotion of village potential. The expected output includes scientific publications, mass media publications, and publications on the Karang Taruna Limau Manis YouTube channel to expand promotional reach.

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengeditan foto dan video serta promosi potensi desa melalui media visual bagi Karang Taruna Limau Manis. Mitra, sebuah organisasi sosial kemasyarakatan di desa Limau Manis, menghadapi permasalahan dalam keterampilan teknis pengeditan dan kurangnya konten visual menarik untuk mempromosikan desa mereka. Solusi yang ditawarkan adalah melalui pelatihan intensif menggunakan aplikasi mobile CapCut dan Lightroom, serta pembimbingan dalam mengembangkan ide-ide kreatif untuk konten visual. Manfaatnya adalah peningkatan keterampilan anggota Karang Taruna, yang akan memungkinkan mereka untuk memproduksi konten visual berkualitas tinggi yang dapat meningkatkan promosi potensi desa. Luaran yang diharapkan mencakup publikasi ilmiah, publikasi media masa, dan publikasi di saluran YouTube Karang Taruna Limau Manis untuk memperluas jangkauan promosi.

1. Pendahuluan

Karang Taruna Pauh memiliki sekretariat di Kantor Camat Kecamatan Pauh yang beralamat di Jln. Sungai Balang No.1 Kel. Cupak Tangah. Program pengabdian ini diprakarsai sebagai kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dengan Karang Taruna Limau Manis, sebuah organisasi masyarakat yang berperan aktif dalam mengembangkan potensi desa. Mitra ini dipilih karena kontribusi mereka yang krusial dalam

mempertahankan kehidupan sosial dan budaya desa serta komitmennya terhadap pembangunan lokal. Namun, dengan berkembangnya teknologi, terutama dalam bidang media visual, Karang Taruna Limau Manis menghadapi tantangan baru dalam mempromosikan potensi desa secara efektif. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah keterbatasan dalam keterampilan pengeditan foto dan video, yang merupakan aspek penting dalam upaya promosi potensi desa melalui media visual. Kurangnya pemahaman tentang teknik

pengeditan mengakibatkan produksi konten yang kurang menarik dan kurangnya daya tarik untuk menarik perhatian masyarakat luas. Untuk mengatasi masalah ini, program pengabdian ini menawarkan solusi berupa pelatihan intensif dalam pengeditan foto dan video menggunakan aplikasi mobile. Pelatihan ini akan fokus pada pemanfaatan aplikasi CapCut dan Lightroom yang mudah digunakan. Diharapkan, dengan meningkatkan keterampilan ini, Karang Taruna Limau Manis akan mampu menghasilkan konten visual yang lebih berkualitas dan menarik perhatian. Capaian yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan yang signifikan dalam keterampilan pengeditan foto dan video bagi anggota Karang Taruna Limau Manis.

Dengan demikian, mereka akan dapat menghasilkan konten visual yang lebih profesional dan efektif dalam mempromosikan potensi desa. Selain itu, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran masyarakat akan potensi desa melalui media visual. Untuk mencapai tujuan ini, program pengabdian ini juga menargetkan beberapa luaran yang dapat diukur. Pertama, diharapkan terjadi publikasi artikel ilmiah tentang pengalaman dan hasil program ini di jurnal nasional terakreditasi. Kedua, program ini akan memperoleh publikasi di media online. Terakhir, konten visual yang dihasilkan akan dipublikasikan disaluran YouTube.

Karang Taruna Limau Manis, sebagai mitra dalam program pengabdian ini, menghadapi beberapa tantangan yang signifikan dalam upaya mereka untuk mempromosikan potensi desa melalui media visual. Salah satu permasalahan utama yang mereka hadapi adalah keterbatasan dalam keterampilan teknis dan akses terhadap teknologi modern. Sebagian besar anggota Karang Taruna mungkin tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengeditan foto dan video menggunakan aplikasi mobile seperti CapCut dan Lightroom. Selain itu, kendala dalam menghasilkan konten visual yang menarik dan kreatif juga menjadi permasalahan. Meskipun memiliki keterampilan teknis dasar, anggota Karang Taruna mungkin mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide-ide yang inovatif dan menarik untuk promosi potensi desa mereka.

Hal ini dapat menghambat efektivitas promosi mereka dalam menjangkau dan memikat perhatian masyarakat. Keterlibatan masyarakat juga menjadi perhatian utama, di mana Karang Taruna Limau Manis mungkin mengalami kesulitan dalam menyebarkan konten visual yang mereka hasilkan dan mendapatkan keterlibatan yang memadai dari

masyarakat. Dibutuhkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan distribusi konten dan memotivasi partisipasi aktif dari warga desa dalam mendukung upaya promosi mereka.

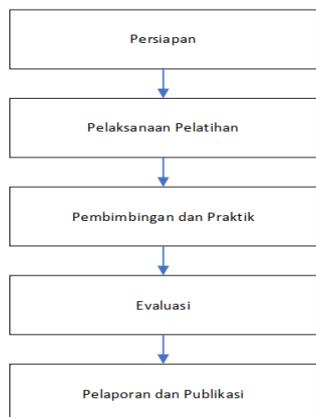
2. Tinjauan Literatur

Beberapa artikel membahas beberapa aspek penting terkait pelatihan fotografi dan video pendek sebagai upaya untuk meningkatkan promosi. Dalam makalah pertama, pelatihan fotografi produk diberikan kepada UMKM Anugrah Jaya Ibu Shinta di Malang untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknik fotografi yang tepat menggunakan smartphone, dengan harapan dapat meningkatkan penjualan produk mereka melalui media digital. Makalah kedua membahas pandemi COVID-19 yang berdampak negatif pada usaha mikro di Surakarta dan menawarkan konsep "berbagi pengetahuan" dan "berbagi fasilitas" sebagai solusi untuk membantu usaha mikro melakukan transformasi digital. Makalah ketiga menjelaskan tentang pelatihan pembuatan video iklan oleh organisasi sosial Desa Buncitan untuk mendukung promosi UMKM lokal dengan metode pelatihan yang menekankan konsep video iklan, teknik sinematik, dan pengeditan menggunakan aplikasi CapCut. Sementara itu, makalah keempat membahas program pelatihan konten media sosial dan video promosi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap literasi dan pelestarian lingkungan melalui platform digital. Makalah kelima menyoroti pentingnya pelatihan promosi digital dan teknik fotografi produk menggunakan smartphone bagi Tim Kreatif UMKM di Desa Nagasepaha, Bali, untuk memanfaatkan internet dan media sosial guna meningkatkan penjualan produk UMKM. Di sisi lain, makalah keenam membahas pembuatan video promosi untuk Unit Pusat Pelatihan Kerja Kabupaten Sambas dengan menggunakan metode MDLC untuk memperkenalkan program pelatihan yang tersedia di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sambas melalui media visual. Terakhir, makalah ketujuh dan kedelapan membahas pelatihan produksi video promosi untuk meningkatkan kreativitas promosi Desa Wisata Dewi Carakan, Wijirejo dan promosi operator arung jeram Kompas Adventure di Desa Rambeanak, Magelang. Kedua penelitian tersebut menggarisbawahi pentingnya pelatihan dalam memanfaatkan teknologi, seperti telepon pintar, untuk meningkatkan promosi berbagai jenis usaha lokal, termasuk pariwisata dan UMKM.

Secara keseluruhan, tema yang melintasi semua makalah adalah pentingnya pelatihan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan promosi dan penjualan produk UMKM di era digital yang semakin berkembang. Pelatihan fotografi produk, pembuatan video iklan, konten media sosial, dan video promosi menjadi instrumen penting dalam memperkuat citra merek, meningkatkan daya saing, dan menjangkau pasar yang lebih luas bagi UMKM dan usaha pariwisata lokal di Indonesia. Semua penelitian menegaskan bahwa upaya pelatihan ini memiliki dampak positif dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas para pelaku usaha sehingga dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif ini.

3. Metode

Untuk melaksanakan pelatihan editing foto dan video, berikut adalah tahapan kegiatan yang dapat diikuti:



- 1) Persiapan Awal: Pembentukan Tim Pelaksana: Tim pelaksana akan dibentuk dari dosen dan mahasiswa dari institusi pendidikan tinggi yang memiliki keahlian dalam bidang pengeditan foto dan video serta pengabdian kepada masyarakat. Penentuan Metode Pelatihan: Tim akan melakukan penelitian awal untuk menentukan metode pelatihan yang paling efektif sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta. Penyusunan Materi Pelatihan: Materi pelatihan akan disusun berdasarkan kebutuhan peserta, mencakup dasar-dasar pengeditan foto dan video, penggunaan aplikasi CapCut dan Lightroom, serta strategi promosi melalui media visual.



- 2) Pelaksanaan Pelatihan:

Sosialisasi dan Rekrutmen Peserta: Tim akan melakukan sosialisasi dan rekrutmen peserta dari Karang Taruna Limau Manis. • Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan akan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Materi pelatihan akan disampaikan melalui sesi tatap muka dan praktik langsung menggunakan perangkat mobile.



- 3) Pembimbingan dan Praktik:

Pembimbingan Individu: Setelah pelatihan, tim akan memberikan pembimbingan individu kepada peserta untuk memastikan pemahaman mereka tentang materi pelatihan dan membantu mereka dalam mengatasi kesulitan atau pertanyaan. Praktik Mandiri: Peserta akan diberi tugas praktik mandiri untuk mengedit foto dan video dengan bimbingan tim pelaksana. Mereka akan diminta untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks proyek-proyek nyata di desa mereka.



4) Evaluasi:

Evaluasi Peserta: Tim akan melakukan evaluasi terhadap kemajuan peserta selama pelatihan dan praktik. Ini akan mencakup pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman peserta dalam menggunakan aplikasi CapCut dan Lightroom serta dalam menghasilkan konten visual yang efektif. Evaluasi Program: Tim juga akan melakukan evaluasi terhadap keseluruhan program pengabdian ini, mencakup penilaian terhadap kualitas materi pelatihan, efektivitas metode pengajaran, dan dampak program terhadap promosi potensi desa.

5) Pelaporan dan Publikasi:

Penyusunan Laporan Akhir: Tim akan menyusun laporan akhir yang mencakup hasil evaluasi, rekomendasi untuk perbaikan, serta dokumentasi pelaksanaan kegiatan. Publikasi Luaran: Hasil-hasil dari program pengabdian ini, termasuk artikel ilmiah, konten visual yang diproduksi, dan informasi tentang pelatihan, akan dipublikasikan melalui berbagai media seperti jurnal nasional, media online, dan saluran YouTube Karang Taruna Limau Manis

4. Hasil

Pendampingan dan pelatihan ini memberikan hasil signifikan dalam peningkatan keterampilan anggota Karang Taruna Limau Manis dalam mengolah media visual. Dengan penguasaan dasar-dasar editing foto dan video, peserta kini memiliki kemampuan untuk menghasilkan konten visual yang menarik dan profesional. Mereka mampu menggunakan perangkat lunak editing untuk meningkatkan kualitas visual foto dan video yang dapat menonjolkan keunikan serta daya tarik potensi desa, mulai dari produk lokal, keindahan alam, hingga kegiatan budaya yang ada di Limau Manis. Hasil ini memungkinkan anggota karang taruna untuk menjadi kreator konten yang berdaya dan mampu menyajikan informasi desa secara lebih efektif kepada masyarakat luas.

Setelah pelatihan, anggota Karang Taruna Limau Manis berhasil menguasai dasar-dasar editing foto dan video. Mereka mampu mengolah gambar dan video sederhana menjadi konten visual yang lebih menarik dan informatif. Kemampuan ini tercermin dari peningkatan kualitas konten promosi yang dihasilkan, seperti foto produk, lanskap desa, dan kegiatan budaya desa yang lebih estetis dan profesional.

Anggota karang taruna kini dapat membuat konten promosi yang lebih efektif dan estetis untuk

memperkenalkan potensi desa. Mereka telah memproduksi berbagai materi promosi visual untuk media sosial dan brosur digital, yang menunjukkan daya tarik alam, produk lokal, dan budaya Limau Manis. Konten visual ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat lokal dan calon pengunjung, serta memperluas jangkauan promosi desa ke khalayak yang lebih luas.

Foto dan video yang dibuat selama pelatihan berhasil menampilkan Limau Manis sebagai desa yang berpotensi dengan keindahan alam dan budaya yang khas. Dengan identitas visual yang lebih terarah dan konsisten, desa ini berhasil menarik minat wisatawan lokal maupun luar daerah. Peningkatan minat kunjungan ini tercermin dari bertambahnya jumlah pengunjung ke berbagai destinasi dan kegiatan budaya desa.

Anggota karang taruna kini tidak hanya terampil membuat konten promosi, tetapi juga mulai mengembangkan inisiatif bisnis berbasis media digital. Beberapa anggota mulai menggunakan keterampilan editing mereka untuk mempromosikan produk lokal desa, seperti kerajinan tangan dan makanan khas, melalui media sosial. Hal ini menunjukkan perkembangan kreativitas dan inisiatif baru dalam mendukung perekonomian desa melalui pemasaran digital.

5. Diskusi

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, anggota Karang Taruna Limau Manis mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengolah foto dan video. Mereka mampu menghasilkan konten visual yang lebih menarik, berkualitas, dan mampu mencerminkan potensi khas desa, seperti produk lokal, keindahan alam, dan budaya lokal di Limau Manis.

Sejalan dengan pendahuluan yang menyatakan pentingnya media visual sebagai alat komunikasi efektif dalam promosi, temuan ini menunjukkan bahwa keterampilan visual editing menjadi kunci dalam menarik perhatian khalayak yang lebih luas. Pengabdian ini juga menunjukkan bahwa media visual yang dihasilkan setelah pelatihan mampu memperluas jangkauan promosi, meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap potensi desa, dan menarik minat calon pengunjung dan investor. Konten yang dihasilkan dapat digunakan pada platform digital, seperti media sosial, yang memperluas aksesibilitas informasi mengenai desa.

Lebih jauh lagi, temuan ini mendukung pendahuluan bahwa penguasaan keterampilan editing visual dapat membantu Karang Taruna

dalam mengembangkan kreativitas serta meningkatkan daya saing promosi desa dalam skala yang lebih besar. Temuan juga menunjukkan bahwa keterampilan baru ini mendorong anggota Karang Taruna untuk berinovasi dalam wirausaha berbasis digital, seperti pembuatan katalog produk lokal dan promosi wisata.

Dengan demikian, pengabdian ini memperkuat argumen dalam pendahuluan bahwa pelatihan dan pendampingan editing foto dan video merupakan upaya strategis untuk meningkatkan promosi potensi desa melalui media visual, sekaligus membangun kemandirian dan kreativitas anggota karang taruna sebagai agen perubahan di desa Limau Manis.

6. Kesimpulan

Pengabdian ini menyimpulkan bahwa pendampingan dan pelatihan editing foto dan video bagi Karang Taruna Limau Manis secara efektif meningkatkan kemampuan promosi potensi desa melalui media visual. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa anggota karang taruna berhasil menguasai keterampilan dasar editing foto dan video, yang berdampak pada kualitas dan daya tarik konten promosi desa. Konten visual yang dihasilkan mampu mempresentasikan keunikan desa Limau Manis, seperti produk lokal, keindahan alam, dan budaya, dengan lebih menarik dan profesional, sehingga meningkatkan jangkauan promosi dan minat dari masyarakat luas.

Selain manfaat yang bersifat teknis, pelatihan ini juga memunculkan semangat kolaborasi dan inovasi dalam lingkungan karang taruna. Para anggota lebih terdorong untuk bekerja sama dalam proyek-proyek promosi desa, baik dalam bentuk fotografi, videografi, maupun pemasaran digital. Semangat ini mendorong terciptanya ide-ide baru untuk mengembangkan desa secara lebih mandiri dan kreatif.

Kesimpulannya, pelatihan editing foto dan video telah menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk memperkuat identitas desa Limau Manis, meningkatkan daya saing promosi desa, dan memberdayakan generasi muda desa sebagai penggerak utama dalam memajukan potensi desa di era digital.

7. Persembahan

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Karang Taruna Limau Manis atas partisipasi dan antusiasme yang luar biasa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pelatihan Editing Foto dan

Video. Komitmen dan semangat rekan-rekan karang taruna dalam mengikuti pelatihan ini sangat menginspirasi, serta menjadi bukti nyata bahwa generasi muda Limau Manis memiliki potensi besar dalam mengembangkan desa melalui media visual.

8. Referensi

- Kecamatan Pauh. (2024, March 3). *Peta Kecamatan Pauh*. Retrieved from <https://pauh.padang.go.id/>
- Havivi, S. L., Santoso, B., & Mahriadi, N. (2021). Pemberdayaan Karang Taruna Satya Dharma Bhakti Desa Mainan melalui pembuatan dan pemasaran pot tanaman hias. *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 287–295. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.10343>
- Astuti, I. A. (2021). Pelatihan pembuatan video menggunakan Premiere untuk pemuda pemudi Karang Taruna P3L Dusun Panggungan Lor Kalurahan. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian*, [Online]. Retrieved from <https://ojs.amikom.ac.id/>
- Kurniawan, I., & Dwiaji, Y. C. (n.d.). Pelatihan internet dan multimedia bagi generasi muda di Kelurahan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. *e-jurnal.stieprasetiyamandiri.ac.id*. Retrieved from <https://e-jurnal.stieprasetiyamandiri.ac.id/>
- Candarmaweni, & Rahayu, A. Y. S. (2020). Tantangan pencegahan stunting pada era adaptasi baru ‘New Normal’ melalui pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia (JKKI)*, 9(3), 136–146. Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/>
- Cerya, E., Rahmi, E., & Zuliarni, Z. (2022). Pelatihan pembuatan multimedia interaktif bagi guru SMK Negeri 1 Baso, Kabupaten Agam. *Suluah Bendang Jurnal Ilmiah*, [Online]. Retrieved from <http://sulben.ppj.unp.ac.id/>
- Sugihartini, N., Agustini, K., & ... (2017). Pelatihan video editing tingkat SMK se-Kota Singaraja (Kajian respon pelatihan). [Online]. Retrieved from <http://digilib.mercubuana.ac.id/>
- Yulus, Y., & Sartika, D. (2022). Pengabdian pelatihan membuat video ajar melalui aplikasi Capcut dan AZ Screen sebagai media pembelajaran di SMP 30 Palembang. *Lumbung Inovasi Jurnal Pengabdian*, [Online]. Retrieved from <https://journal-center.litpam.com/>
- Aniq, N. U., Nora, L., Eiva, F. T. S., Rini, Y., & ... (2020). Peningkatan kreativitas siswa melalui pelatihan image dan video editing

- menggunakan aplikasi Lightroom dan Adobe Premiere. *Jurnal Garuda*, [Online]. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/>
- Image Editing Menggunakan Aplikasi Lightroom Guna Meningkatkan Kreatifitas SiswaI SMK Global Cendekia
- Wijaya, I. F., Prabowo, M. A., Widjajanto, A., Supriyono, E., & Sumarta, N. H. (2024). Pelatihan video pendek untuk promosi produk UMKM. *Jurnal BUDIMAS*, 6(1), 2588–2593.
- Andreani, N. P. E., Atmaji, L. T., Rafiqi, H. B., & Dewi, W. K. (2024). Pelatihan foto produk sebagai upaya peningkatan promosi UMKM Anugrah Jaya Ibu Shinta Malang. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 515–521.
- Sutikno, K. Y., Fora, Sulistiowati, & Arifin, M. (2024). Pelatihan pembuatan video iklan bagi Karang Taruna untuk mendukung promosi UMKM di Desa Buncitan Sidoarjo. *Ekobis Abdimas*, 5(1), 106–115.
- Nur, Y. S. R., Aldo, D., Lishobrina, L. F., Firmansyah, M. R., Sulaeman, G., & Fathoni, M. Y. (2024). Elevasi brand ‘LIMPUS’ melalui kreativitas digital: Program pelatihan konten media sosial dan video promosi. *Jurnal Abdimas*, 7(3), 837–845.
- Darmawan, I. G. N. A., Pramiswara, I. G. A. N. A. Y., & Wasisto, R. H. (2023). Pelatihan promosi digital & foto produk menggunakan smartphone bagi tim kreatif Pojok UMKM Desa Nagasepaha. *Sevanam Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 127–137. <https://doi.org/10.25078/sevanam.v2i2.2787>
- Miletias, U. R. A., Sitompul, N., & Wijaya, V. (2023). Pembuatan video promosi pelatihan di Balai Latihan Kerja Sambas menggunakan metode MDLC. *Jurnal Informasi Program*, 15(2), 94–100.
- Sadewa, G. P. (2023). Pelatihan produksi video dengan telepon pintar untuk peningkatan kreativitas promosi Desa Wisata Dewi Carakan, Wijirejo. *Jurnal Pengabdian Seni*, 4(2), 95–104. <https://doi.org/10.24821/jps.v4i2.10513>
- Kustanto, L., Widyasmoro, A., & Elbaraja, D. M. H. (2024). Pelatihan produksi video promosi operator arung jeram Kompas Adventure Desa Rambeanak, Mungkid, Magelang. *Jurnal Pengabdian Seni*, 5(1), 40–49. <https://doi.org/10.24821/jps.v5i1.12572>



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).